

ABSTRAK

Entikong adalah salah satu kecamatan yang menjadi bagian dari kawasan perbatasan Indonesia - Malaysia. Sebagai salah satu kecamatan yang menjadi daerah terdepan dari Indonesia ini, Entikong justru memiliki beberapa realitas sosial yang tidak ditemukan di kecamatan lainnya. Realitas sosial berupa isu dan permasalahan dalam masyarakat kemudian menjadi perhatian media massa hingga saat ini. Film *Batas* menjadi salah satu media yang mengangkat tema tentang realitas sosial di kecamatan Entikong. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan diteliti adalah untuk mengetahui bagaimana realitas sosial masyarakat Entikong yang direpresentasikan pada film *Batas*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui realitas sosial pada masyarakat Entikong direpresentasikan pada sebuah film *Batas*, selain itu juga untuk mengetahui unsur yang diperlukan film *Batas* untuk merepresentasikan realitas sosial masyarakat Entikong. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Entikong sebagai salah satu kecamatan di Perbatasan memiliki kesenjangan di bidang Pendidikan dimana bagi mereka pendidikan bukan prioritas utama. Selain itu, permasalahan *human trafficking* yang dialami Entikong hingga saat ini masih belum teratasi seiring dengan minimnya lapangan pekerjaan. Dalam kehidupan masyarakatnya, Entikong juga tampak berbeda dengan kecamatan lainnya terutama yang berada di pulau Jawa. Terdapat banyak kesenjangan sosial baik dari segi suprastruktur maupun infrastruktur. Namun selain ketiga permasalahan diatas, Entikong merupakan salah satu kecamatan di perbatasan yang masih memegang teguh budaya Dayak sebagai identitas mereka. Rangkaian realitas sosial ini mampu direpresentasikan oleh film *Batas* melalui unsur didalamnya, yaitu akting atau karakter, dialog, *setting* dan sudut pengambilan gambar atau *framing*. Unsur – unsur ini yang mewakili realitas sosial dan divisualisasikan melalui film sehingga masyarakat di luar Entikong mampu melihat dan merasakan apa yang terjadi disana.

Kata kunci: *Semiotika, Semiotika Film, Representasi Realitas Sosial, Representasi Film, Kecamatan Entikong*

ABSTRACT

Entikong is one of the sub-districts that are part of the border area of Indonesia - Malaysia. As one of the leading sub-districts in Indonesia, Entikong has a social reality that can not be found in other sub-districts. Social reality in the form of problems and problems in society became the attention of the mass media to this day. Batas the Movie became one of the media that addressed the theme of social reality in the district of Entikong. On the basis of the background, the formulation of the problem to be studied is to find out how the social reality of the Entikong community is represented in the Batas the Movie. The purpose of this research is to know the social reality in the Entikong society, represented in a Boundary film, and also to know elements that Batas the Movie needed to represent the social reality of the Entikong society. This research uses a qualitative research method with a semiotic approach. The results show that Entikong as one of the border districts has a gap in education, where education is not the highest priority for them. In addition, trafficking problems experienced by Entikong have so far still not resolved in accordance with the lack of employment. In the life of the community, Entikong also looks different from other sub-districts, especially those in Java. There are many social inequalities, both in terms of superstructure and infrastructure. But apart from the aforementioned three issues, Entikong is one of the sub-districts on the border that still retain the Dayak culture as their identity. This series of social reality can be represented by the film Boundary by the elements in it, namely acting or character, dialogue, setting and angle of shooting or framing. These elements represent the social reality and are visualized through the film so that people outside of Entikong can see and feel what has happened there.

Keyword: *Semiotics, Semiotics Movie, Representation of Social Reality, Representation of Movie, Entikong Sub-District.*